

JABATAN FUNGSIONAL PENELITI

Oleh : Drs. B. Dzulkarnain *)

PENDAHULUAN

Jabatan Fungsional Peneliti merupakan suatu JABATAN bagi seorang Pegawai Negeri Sipil. Jabatan yang paling banyak terdengar adalah jabatan struktural. Jabatan struktural adalah suatu kedudukan dalam jabatan yang ada dalam organisasi kantor, dalam hal ini Jabatan Struktural Kantor Pemerintahan. Jabatan Fungsional adalah jabatan yang tidak ada dalam struktur organisasi kantor. Ini diadakan karena banyak yang tidak menduduki Jabatan Struktural tetapi keberadaannya dirasakan penting dalam melancarkan kegiatan-kegiatan organisasi kantor.

Pada waktu ini jabatan fungsional makin banyak. Yang sudah dikenal di Badan Litbang adalah jabatan fungsional peneliti. Di rumah sakit dan puskesmas adanya jabatan fungsional pelayanan kesehatan. Di Departemen Pertanian sudah ada Jabatan fungsional penyuluhan pertanian. Sudah ada juga jabatan fungsional perpustakaan, juga sudah di susun aturan jabatan fungsional pembantu peneliti. Mungkin adalah yang belum dapat dikemukakan. Semuanya ini adalah jabatan bukan jabatan struktural.

Jadi Jabatan fungsional peneliti adalah suatu jabatan fungsional dalam kegiatan penelitian. Persyaratan dan aturan aturan sudah dibuat oleh LIPI yaitu SURAT EDARAN BERSAMA, KEPALA BADAN ADMINISTRASI KEPEGAWAIAN NEGARA DAN KETUA LEMBAGA ILMU PENGETAHUAN INDONESIA, NOMOR 02/SE/1983 DAN NOMOR 75/KEP/J.10/1983 TGL 29 JANUARI 1983

Siapakah yang dapat menduduki Jabatan Fungsional Peneliti ?

PERSYARATAN UTAMA

1. Seseorang harus sudah menjadi Pegawai Negeri.
2. Calon sudah harus berpangkat III/a, Pendidikan formal terendah adalah SARJANA MUDA
3. Calon ditempatkan dan ditugaskan melakukan penelitian.

Kemudian ada persyaratan administratif seperti yang berlaku dalam personalia.

JABATAN JABATAN FUNGSIONAL PENELITI

Jabatan-jabatan yang sudah ada dari yang terendah adalah

NO	Nama Jabatan	Kependekan	Kepangkatan	Gol. yg sesuai
1.	Ass. Peneliti Muda	AsPenDa	Penata Muda	III/a
2.	Ass. Peneliti Madya	AsPenDya	Penata Muda Tk I	III/b
3.	Ajun Peneliti Muda	AjPenDa	Penata	III/c
4.	Ajun Peneliti Madya	AjPenDya	Penata Tk I	III/d
5.	Peneliti Muda	PenDa	Pembina	IV/a
6.	Peneliti Madya	PenDya	Pembina Tk I	IV/b
7.	Ahli Peneliti Muda	AhPenDa	Pembina Ut Muda	IV/c
8.	Ahli Peneliti Madya	AhPenDya	Pembina Ut Madya	IV/d
9.	Ahli Peneliti Utama	AhPenMa	Pembina Utama	IV/e

AhPenMa atau APU adalah Jabatan yang paling tinggi.

ANGKA KREDIT

Untuk menduduki jabatan masing-masing harus mengumpulkan sejumlah angka tertentu yang berbeda bagi tiap jabatan dan yang berasal dari penilaian hasil pekerjaan ialah penelitian.

Jabatan	Jumlah angka kredit yang dipersyaratkan
AsPenDa	100
AsPenDya	150
AjPenDa	200
AjPenDya	300
PenDa	400
PenDya	550
AhPenDa	700
AhPenDya	850
AhPenMa	1000

Angka kredit berasal dari prestasi calon, dan berasal dari:

- I. Pendidikan formal dan tambahan,
- II. Berbagai tulisan ilmiah diterbitkan dan tidak diterbitkan,
- III. Penemuan baru,
- IV. Pemasyarakatan ilmu
- V. Keikutsertaan dalam kegiatan ilmiah
- VI. Memberikan pendidikan, atau membina kader ilmiah
- VII. Penghargaan ilmiah dari Organisasi Ilmiah yang dikenal, di dalam atau pun diluar negeri.

Jumlah angka kredit dibagi dalam 2 bagian Bagian A ialah persyaratan angka kredit Utama ialah dari kelom-

pok I, II, dan III dan minimal harus merupakan 70 % dari seluruh angka kredit persyaratan. Bagian B adalah merupakan angka kredit tambahan dan berasal dari prestasi IV, V, VI dan VII dan adalah 30 % dari angka kredit yang menjadi persyaratan pada tiap tiap jenjang jabatan. Angka kredit berlebih dihitung secara kumulatif untuk kenaikan jenjang berikut.

Untuk naik ke jenjang berikut diberikan waktu maksimal 4 tahun untuk mengumpulkan jumlah angka kredit untuk jenjang berikutnya. Bila dalam 4 tahun jumlah yang dipersyaratkan tidak dipenuhi maka jabatan akan dicabut sementara (dalam arti honorariumnya dihentikan sementara dan bukan SK jabatannya dicabut) sampai yang bersangkutan dapat mengumpulkan jumlah angka kredit yang dipersyaratkan.

Untuk diangkat menjadi AsPenDa jumlah angka kredit adalah 100 tanpa persyaratan adanya penulisan yang telah diterbitkan (perubahan dari peraturan SK bersama tahun 1983).

Kalau tidak dapat dipenuhi jumlah angka kredit yang dipersyaratkan honorariumnya dihentikan tetapi sebaliknya seseorang dapat meloncat dari satu jabatan ke dua atau lebih jabatan di atasnya. Atau seseorang langsung dapat memulai jabatan fungsional penelitiannya langsung menjadi AhPenMa dengan angka kredit minimal 1000, inipun tidak dilarang.

Seseorang AhPenMa janganlah dikira sudah selesai pekerjaan dalam penelitian. Selama masih dalam fungsinya sebagai peneliti ia harus mengumpulkan minimal 20 angka kredit selama tiap 2 tahun ditambah persyaratan bahwa 30 % dari 20 harus berasal dari tulisan yang diterbitkan dimana yang bersangkutan adalah penulis utama atau pertama. Dengan demikian AhPenMa dipaksa untuk terus produktif dan menghasilkan karya karyanya.

Seseorang pejabat fungsional peneliti bila sudah mencapai jenjang PenDa ia dapat tetap bekerja sampai berumur 65 tahun. dan tidak dipensiunkan pada umur 55 tahun.

TUGAS DAN KEWAJIBAN PEJABAT FUNGSIONAL PENELITIAN

Seperti pegawai negeri dimanapun maka seorang pejabat fungsional peneliti juga mempunyai tugas dan kewajiban, dan itu tidak ringan, jika benar benar dilakukan. Untuk mudahnya garis garis besar tugas dan kewajiban pejabat fungsional peneliti adalah sebagai berikut :

- 1) merumuskan dan merencanakan kegiatan penelitian
- 2) melakukan kegiatan penelitian
- 3) menerbitkan dan menyebarluaskan hasil hasil penelitian
- 4) membimbing dan mengawasi pejabat peneliti dibawahnya dalam melaksanakan kegiatan penelitian

- 5) merumuskan arah untuk kebijaksanaan pengembangan IPTEK
- 6) memupuk dan mengembangkan kehidupan ilmiah pada tingkat Nasional atau Internasional.

Dengan sendirinya makin tinggi jabatannya makin berat pula tugas dan tanggungjawabnya seperti kenaikan bobot dari 1 sampai 6.

Asiten Peneliti (Muda/Madya) ia harus

- a) membantu No 1
- b) membantu dan melakukan No 2 sendiri dibawah pengawasan .
- c) harus melakukan No 3

Ajun Peneliti (Muda/Madya)

- a) harus membuat No 1 dengan bimbingan
- b) harus melakukan No 2 dengan pengawasan
- c) harus melakukan No 3

Peneliti (Muda/Madya)

- a) harus melakukan No 1
- b) harus melakukan No 2
- c) harus melakukan No 3
- d) harus melakukan No 4 (masih banyak ditinggalkan dan masih sukar untuk dinilai)
- e) harus membantu No 5

Ahli Peneliti (Muda sampai pada Utama)

- a) harus melakukan No 1
- b) harus melakukan No 2
- c) harus melakukan No 3
- d) harus mengarahkan No 4
- e) harus melakukan No 5, dan
- f) harus melakukan No 6

Jadi seorang peneliti makin menjadi senior lebih berat tugas dan tanggung jawabnya, termasuk membina rek junior dibawahnya. Hal terakhir ini masih belum banyak diperhatikan, dan hal seperti bukan tugasnya. Hal tidak benar.

PERSYARATAN LAINNYA

Persyaratan ini lebih administratif untuk kelengkapan penilaian. Diantaranya dalam usulan harus ada :

- daftar penetapan angka kredit
- daftar dan naskah tulisan ilmiah dan semua prestasi dan kegiatannya seperti menjadi konsultan ilmiah atau anggota tim pengarah.
- harus ada DP3 terakhir
- harus ada surat bersih diri
- harus ada daftar riwayat hidup
- SK pengangkatan terakhir
- salinan sah surat pembebasan sementara sebagai pegawai negeri.

Semua dokumen harus sah atau disahkan, untuk pampunya pendidikan Perguruan Tinggi harus disahkan oleh Dekan/Ketua instansi pendidikan tersebut. Dokumen tulisan harus disahkan oleh atasan.

Bersambung ke halaman